

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci dalam teknik pengumpulan data dan memperoleh data.<sup>2</sup> Data yang terkumpul<sup>5</sup> umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.<sup>2</sup> Sedangkan untuk hasil<sup>6</sup> penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dimana data tersebut memiliki suatu nilai dibalik data yang tampak.

Jenis penelitian ini menggunakan case studies atau studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang individu, suatu kelompok, suatu badan atau organisasi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan mendalam dari sebuah objek. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip. Studi kasus

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal.9.

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta:Suaka Media,2015), hal.9.

bisa dipakai penulis untuk meneliti kasus yang ada di BPRS Lantabur Jombang yang telah tertera di latar belakang.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif harus dilakukan secara intensif, dalam hal ini peneliti akan ikut serta terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan bahan anaisisnya dan dapat membuat laporan yang mendetail.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah menunjukan dimana tempat penelitian itu akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di BPRS Lantabur Jombang yang berada di Jl. A.Yani Ruko Citra Niaga Blok E11, Jombang, Kec Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61415.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.<sup>2</sup>

7

---

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejas, 2018), hal.76.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari informasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dimana tujuan utama penelitian adalah mencari informasi bukan melalui situasi. Sehingga analisis datanya berupa deskriptif tentang data yang telah diperoleh.

Penelitian ini dilakukan mulai dari awal bulan September sampai dengan Desember 2021 yang berawal dari pengajuan surat izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam, UIN SATU Tulungagung. Melalui surat izin tersebut mulailah penelitian dengan melakukan wawancara secara daring dengan narasumber yang sudah disiapkan oleh HRD BPRS Lantabur Tebuireng kepada peneliti. Peneliti sangat dibatasi berada dilokasi saat melakukan penelitian dan wawancara karena kondisi pandemic sehingga hampir semua kegiatan penelitian dan wawancara dilakukan secara daring.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Pada data primer biasanya mengacu pada data yang terus berkembang setiap waktu. Dalam proses pengumpulannya data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti seperti kegiatan survei, observasi, wawancara, dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan.

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.<sup>2</sup>

8

Sumber data merupakan bagian salah satu yang penting dalam suatu penelitian. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer berupa hasil wawancara kepatuhan syariah yang dilakukan BPRS Lantabur Jombang dan mengkombinasikan dengan dokumen.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan in depth interview atau wawancara mendalam. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa karyawan BPRS lantabur Jombang.

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>2</sup> *Interview*

9

---

<sup>2</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.57.

<sup>2</sup> Sonny Sumarsono, *Metodologi Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2004), hal.71

adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>3</sup>

Kegiatan ini dilakukan untuk menyempurnakan hasil penelitian dan memperjelas data atau informasi yang diperoleh melalui observasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan *tape recorder* atau alat perekam lainnya. Dalam melakukan wawancara mendalam peneliti harus membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya serta disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Pertanyaan yang dikemukakan tidak perlu berurutan sesuai dengan yang dituliskan, tapi harus mencakup informasi yang diperlukan.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam kepada informan kunci Bapak Sukroni selaku Relationship Officer (RO) BPRS Lantabur Jombang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Proses penelitian data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R7B*, Cet.Ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.72.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.335.

segi sumber , setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah menyusun satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>3</sup>

2

Dalam penelitian ini ada dua metode analisis data kualitatif yang digunakan: pertama adalah metode lapangan yaitu metode yang akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada di BPRS Lantabur Jombang yang berupa informasi, dan lain sebagainya. Untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Widodo dan Muhtar secara ringkas diartikan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa model. Diantaranya bersifat perpustakaan (*library research*) dan model penelitian bersifat lapangan (*field research*). Sanapiah Faisal mengartikan metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang telah berlangsung dan berkembang.

Dengan kata lain metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material/ fenomena yang diselidiki. Metode ini sangat

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.190.

bermanfaat terutama selama proses pengumpulan data berlangsung. Metode yang kedua adalah metode deduktif adalah teknik atau metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menjadi khusus. Metode deduksi adalah metode yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam system deduksi yang kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduksi sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus.

Pendekatan deduktif adalah pendekatan secara teoritik untuk mendapatkan informasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Sebuah hipotesis lahir dari suatu teori, lalu hipotesis ini diuji dengan melakukan beberapa observasi. Hasil dari observasi ini akan dapat memberikan konfirmasi tentang sebuah teori yang semula dipakai untuk menghasilkan hipotesis.<sup>3</sup>

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisis data lapangan adalah model Miles dan Hubermans. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis model ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ismail Nawawi Uha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Dwi Putra Pustaka Jaya, 1013), hal.233-236.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.336.

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul melalui observasi dan wawancara dengan narasumber atau informan BPRS Lantabur Jombang, mengkaji dan menelaah data secara deskriptif dan reflektif.
2. Melakukan reduksi data, yaitu menyelesaikan data dengan memilih yang penting-penting saja sehingga rangkaian inti dari penelitian tersebut tetap berada didalamnya dan hasil penelitian yang sedang diteliti akan lebih focus.
3. Kategorisasi yaitu mengelompokan data sesuai dengankategori dengan menyesuaikan obyek kajian yang akan dianalisa (*variable independent*) yang diperlukan dari hasil reduksi.
4. Menafsirkan/ memaknai terhadap data yang sudah didapat yaitu semakin dimaknai dengan pertimbangan-pertimbangan apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai apa belum.

Dari beberapa data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan baru tahap selanjutnya adalah menganalisa data terhadap apa yang menjadi topik dalam penelitian yang dimaksud.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, ada tiga uji/ pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan



pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan mengkonfirmasi data tentang jumlah nasabah dan nominalnya serta system operasional murabahah di BPRS Lantabur Jombang ke Bapak Sukroni selaku RO (Relationship Officer), selain itu triangulasi dilakukan ke beberapa nasabah guna merepresentasikan kepatuhan syariah yang dirasakan oleh nasabah.

Triangulasi dilakukan dengan cara kroscek atau membandingkan dengan data-data yang telah dikumpulkan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dalam memahami dunia sekitarnya. Mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, dan tidak sesuai dengan hukum. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi terkait analisis operasional pembiayaan murabahah dan kepatuhan syariah berdasarkan fatwa DSN guna meningkatkan trust nasabah. Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja spesifik dari data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.330.

## 2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud dengan narasumber. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/ dapat dipercaya. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## 3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan. Wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.<sup>3</sup>

Dengan perpanjangan penelitian ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.270.

kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>3</sup> 7

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan enam langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru diantaranya adalah:

### 1. Pemilihan Topik

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian. Dimana peneliti dapat bermula dari mengidentifikasi adanya praktik yang tidak dapat dijelaskan dengan teori yang ada. Selain itu, peneliti juga dapat menemukan fenomena yang belum pernah ada sebelumnya sehingga menarik untuk didalami lebih lanjut.<sup>3</sup> 8

### 2. Memfokuskan Pertanyaan Peneliti

Focus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang terkait dengan topik tersebut.

### 3. Desain Penelitian

Desain penelitian melingkupi berbagai informan penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.330.

<sup>3</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hal.30.

focus penelitian, tujuan penelitian, variable-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan sampel, penggalan dan analisis data.

#### 4. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu pada prosedur penggalan data yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

#### 5. Analisis data

Data dan informasi yang diperoleh dan proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat menggunakan jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

#### 6. Interpretasi Data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.